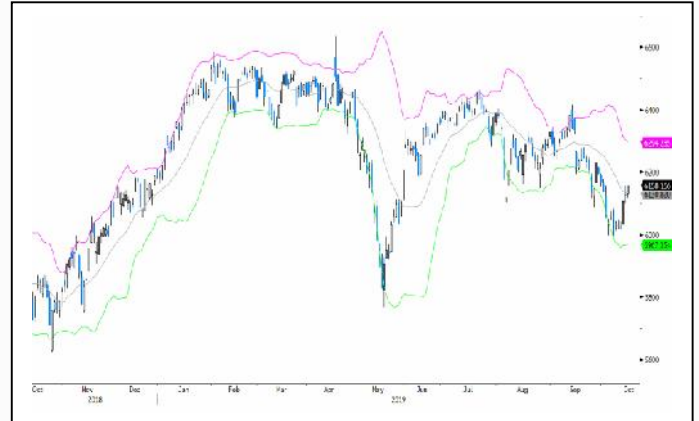


NEWS HEADLINES

- WSKT nilai kontrak baru 9M19 capai Rp 15 triliun
- WSKT telah terima pembayaran proyek sebesar Rp 15 triliun
- ADHI akan melakukan revisi target kontrak baru
- BUMI bayar cicilan utang yang ke-7 sebesar US\$ 31,8 juta
- ISAT dapat Rp 6,39 triliun dari penjualan 3.100 menara
- Kredit BBNi tumbuh 14% YoY pada kuartal III-2019
- BBTN bukukan efisiensi Rp150 miliar
- BABP penyaluran kredit per September 2019 capai Rp8 triliun
- INPC ajukan PKPU BUVA
- RUPSLB IPCM rombak jajaran direksi
- IPCC targetkan penambahan 2 ha lahan
- IRRA targetkan laba 2020 naik 43,75%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6132/6105/6092
Resistance Level	6171/6185/6211
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6158.166	+31.289	15761.771	8612.681
LQ-45	959.737	+5.262	1392.764	4531.070

MARKET REVIEW

Mayoritas bursa saham di Asia masih diperdagangkan dalam sentimen yang cukup positif setelah terjadinya kesepakatan parsial antara AS dan China pada fase pertama. Namun demikian sentimen seiring memudar dengan adanya kenaikan pada aset safe haven yang menandakan sejumlah investor kembali mengkhawatirkan prospek pertumbuhan ekonomi di masa depan. Indeks Nikkei 225 Jepang menguat hingga 1.87% ke 22207.21 sementara Indeks Kospi berakhir datar. Rally pada bursa saham di Jepang terjadi setelah Gubernur Bank Sentral Jepang (BOJ), Haruhiko Kuroda menyatakan bahwa dirinya tidak akan ragu-ragu untuk menggunakan langkah stimulus moneter tambahan sekiranya resiko pertumbuhan ekonomi Jepang meningkat dan mengancam momentum pertumbuhan disekitar 2%. Komitmen Kuroda dinilai secara positif oleh pelaku pasar dengan kenaikan sebesar 408.34 poin. Akan tetapi Kuroda juga menambahkan bahwa BOJ sedang dalam tahapan untuk mengurangi ukuran dari neraca keuangan Bank Sentral, terutama pada aset dengan tenor jangka panjang. Hal tersebut sejalan dengan instrument moneter yang saat ini berlaku yakni YCC (Yield Curve Control) untuk menjaga imbal hasil obligasi 10Y disekitar 0%. Indeks Komposit Shanghai terkoreksi lebih dari -0.5% sementara Indeks Shenzhen terkoreksi hingga lebih dari -1% ditengah kondisi perdagangan internasional yang semakin suram. Per bulan September, ekspor China tercatat melambat -3.2% YoY, lebih rendah dibandingkan ekspektasi di -3.0% dan bulan sebelumnya di -1.0% sementara impor turun -8.5% YoY, jauh lebih rendah dibandingkan ekspektasi di -5.2% dan bulan sebelumnya di -5.6%. Namun demikian Neraca Perdagangan China tercatat surplus US\$39.65 miliar akibat kontraksi impor yang lebih besar dibandingkan kontraksi ekspor. Disamping itu, tingkat inflasi (CPI) China dilaporkan lebih tinggi dibandingkan proyeksi di 3.0% YoY dan 0.9% MoM sementara PPI masih melanjutkan penyusutan sebesar -1.2% yang menandakan permintaan terhadap aktifitas produksi yang semakin rendah.

IHSG diperdagangkan secara datar ditengah rilis data perdagangan yang volatil. Per bulan September, ekspor tercatat susut -5.74% YoY sementara impor susut -2.41% YoY, sedikit lebih baik dibandingkan proyeksi konsensus. Namun ekspor yang susut lebih besar dibandingkan impor mengakibatkan Current Account Deficit (CAD) sebesar US\$160.5 juta dan memperburuk Neraca Pembayaran Indonesia. Tekanan dari data perdagangan mengakibatkan Rupiah melemah ke Rp14140 per dolar AS,

MARKET VIEW

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya banjir impor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia dengan membekukan hingga mencabut importir di Pusat Logistik Berikat (PLB) dan non PLB yang melanggar ketentuan. Sri Mulyani mengatakan, ada ratusan importir yang melanggar ketentuan yang ditetapkan pemerintah dalam hal pelanggaran tiga kategori, yaitu ketentuan perpajakan, kepabeanan dan perdagangan. Sudah ada 341 importir di PLB maupun non PLB yang diblokir dan dicabut izinnya karena terbukti melanggar ketentuan di bidang kepabeanan, perpajakan dan perdagangan. Sri Mulyani mencabut izin perusahaan pengelola PLB, ada 8 PLB yang dicabut dan dibekukan izinnya, mencakup 5 PLB yang dicabut dan 3 PLB yang dibekukan. Tindakan pemerintah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, yang tengah dihadapi kondisi perekonomian global yang penuh dengan ketidakpastian.

Menteri Keuangan Sri Mulyani, optimis dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan tetap aman, karena sejalan konsumsi masyarakat yang hingga beberapa waktu ke depan masih terjaga. Hal ini terlihat dari posisi Agustus terjadi deflasi pada indeks harga konsumen. Kendati pertumbuhan ekonomi Indonesia terkendala laju ekspor dan impor karena pertumbuhan kedua komponen sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dunia, ditengah tentangan dari perang dagang AS dan Cina yang belum berakhir.

Dari Eropa, pelaku pasar akan menyikapi hasil dari pembicaraan antara Inggris dan Uni Eropa yang akan menentukan seberapa lancar keluarnya Inggris dari blok perdagangan. Kabarannya Inggris dan Uni Eropa akan bertemu pada pertemuan puncak pada Kamis dan Jumat, 17 dan 18 Oktober 2019, yang akan menentukan apakah Inggris keluar dari Eropa dengan kesempatan atau tidak. Sebelumnya Perdana Menteri Irlandia Leo Varadkar telah bertemu dengan Boris Johnson dan mengatakan pertemuan berjalan dengan sangat positif sehingga memungkinkan terjadinya soft-Brexit.

Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin mengeluarkan ultimatum bahwa putaran berikutnya untuk tarif impor Cina akan segera diberlakukan jika kesepakatan dagang antara kedua negara belum tercapai. Pemerintah AS tidak akan ragu untuk mengenakan tarif baru terhadap barang-barang Cina senilai US\$156 miliar pada 15 Desember jika kesepakatan perdagangan belum juga dicapai hingga saat itu.

Faktor diatas terbilang variatif buat pasar saham Indonesia. Sisi lain perkiraan positifnya pasar global setelah saham AS menguat pada Selasa seiring dimulainya musim rilis laporan keuangan kuartal III, akan membuat IHSG bergerak mixed dengan pola up to down pada hari ini..

Per September 2019 Waskita Karya (WSKT) membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp 15 triliun. Dari perolehan tersebut nilai kontrak terbesar berasal dari Tol Trans Sumatra sebesar Rp 5 triliun. Hingga akhir tahun 2019 perseroan berharap bisa mencapai target nilai kontrak baru sekitar Rp 40 triliun hingga Rp 44 triliun atau naik 62,96% dari tahun 2018 yang tercatat Rp 27 triliun. Saat ini perseroan sedang mengikuti beberapa tender proyek di Kalimantan dan di luar negeri. Sementara beberapa proyek dapat mendorong untuk mencapai target kontrak baru, antara lain pembangunan jalan tol 20%, pekerjaan sipil lain 21%, precast 17%, gedung 15%, LRT dan jalur kereta api 13%, energi dan transmisi 4%, bendungan 4% dan irigasi 1%.

Per September 2019 Waskita Karya (WSKT) telah menerima pembayaran proyek sebesar Rp 15 triliun. Dana tersebut berasal dari pembayaran turnkey sekitar Rp 3 triliun dan proyek konvensional sekitar Rp 10 triliun. Salah satunya dari pembayaran proyek LRT Palembang sebesar Rp 2,3 triliun. Dikatakan bahwa WSKT masih menunggu pencairan proyek Rp 35 triliun lagi. Sepanjang 2019, Waskita menargetkan penerimaan pembayaran proyek sebesar Rp 40 triliun. Di mana sebesar Rp 26 triliun berasal dari proyek turnkey dan sebesar Rp 14 triliun berasal dari proyek konvensional.

Adhi Karya (ADHI) akan melakukan revisi target kontrak baru yang awalnya ditargetkan Rp30 triliun pada 2019. Revisi tersebut diperkirakan sekitar 10 % hingga 15% mengingat secara siklus proses tender proyek infrastruktur pada tahun politik mengalami penurunan dan akan kembali bergairah setelahnya. Dengan revisi tersebut, ada pengaruh ke pendapatan akhir tahun perseroan. Melihat situasi tender proyek infrastruktur yang melambat, perseroan pun banyak menggarap proyek-proyek pembangunan gedung. Hingga September 2019, perolehan kontrak baru ADHI tercatat senilai Rp7,6 triliun. Saat ini perseroan masih mengikuti tender proyek dengan nilai kontrak sekitar Rp1 triliun.

Bumi Resources (BUMI) telah membayar cicilan utang yang ketujuh dengan pembayaran sebesar US\$ 31,8 juta yang terdiri dari US\$ 23,2 juta merupakan pembayaran untuk pokok utang Tranche A dan sebesar US\$ 8,6 juta merupakan pembayaran bunga. Hingga saat ini BUMI telah membayar total US\$ 302,2 juta yang terdiri dari pokok Tranche A senilai US\$ 191,2 juta dan bunga sebesar US\$ 111 juta termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). Sementara pembayaran berikutnya atas Tranche A akan jatuh tempo pada 8 Januari 2020. Perseroan saat ini juga tengah melakukan kapitalisasi untuk kupon Tranche B dan C.

Indosat (ISAT) mendapatkan dana sebesar Rp 6,39 triliun hasil dari penjualan 3.100 unit menara. Transaksi tersebut akan mendapat pelunasan pembayaran hingga akhir tahun ini dari pembeli yaitu PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Dari 3.100 menara yang dijual, 2.100 menara diantaranya dijual ke Mitratel dan 1.000 menara ke Protelindo. Rencananya ISAT akan menyewa kembali menara yang dijual tersebut selama 10 tahun sehingga secara cakupan tidak mengganggu serta memberikan dana tambahan investasi bagi perusahaan. Dana hasil penjualan menara ini ISAT akan menyiapkan investasi untuk memperkuat layanan.

Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan pertumbuhan penyaluran kredit sekitar 14% YoY hingga kuartal III-2019. Kinerja tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan kredit di segmen korporasi dan segmen kecil. Kualitas kredit tersebut dapat dijaga dan ditunjukkan dengan rasio NPL sebesar 1,8% dan credit cost sebesar 1,3%.

Bank Tabungan Negara (BTN) menyatakan berhasil melakukan efisiensi sebesar Rp150 miliar tahun ini dengan melakukan digitalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Salah satunya dengan menerapkan e-learning kepada pegawai yang akan dipromosikan.

Per September 2019 penyaluran kredit Bank MNC Internasional (BABP) mencapai Rp8 triliun atau naik 6,3% YoY. Pencapaian penyaluran kredit tersebut telah mendekati target akhir tahun 2019 perseroan yang ditargetkan sebesar Rp8,5 triliun. Sektor pendukung utama dari kredit BABP ialah kredit konsumen dan kredit korporasi. Pada tahun ini BABP juga fokus pada segmen SME (small medium enterprise).

Bank Artha Graha Internasional (INPC) memohon penundaan ulang kewajiban pembayaran utang (PKPU) atas Bukit Uluwatu Villa (BUVA) beserta direktur utamanya Franky Tjahyadikarta. Permohonan ini telah didaftarkan pada daftar perkara PKPU di Pengadilan Niaga-Pengadilan Negeri Surabaya. Adapun BUVA memperoleh kredit dari INPC berupa fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp60 miliar dengan bunga 12% per tahun untuk tujuan modal kerja perseroan.

RUPSLB Jasa Armada Indonesia (IPCM) menyetujui perombakan jajaran direksi dengan mengganti direktur utama perseroan Dawam Atmosudiro menjadi Chiefy Adi Kusmargono yang sebelumnya merupakan Direktur Utama Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC). Selain itu RUPSLB juga menyetujui posisi Direktur Keuangan dan Direktur Sumber Daya Manusia ditempati oleh Rizki Pribadi Hasan. Dengan perombakan jajaran direksi tersebut perseroan akan fokus pada perbaikan kinerja keuangan dengan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini dapat tumbuh 30% menjadi Rp945,16 miliar. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan menjajaki permintaan-permintaan jasa kapal tunda kepada pihak swasta.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) akan melanjutkan ekspansi peningkatan volume penyimpanan kendaraan CBU internasional dan domestik. Perseroan sebelumnya telah menambah 4 ha dan ditargetkan penambahan kembali seluas 2 ha hingga akhir tahun. Tambahan 2 ha tersebut akan membutuhkan investasi sekitar Rp50 miliar yang bersumber dari dana hasil IPO saham.

Itama Ranoraya (IRRA) memproyeksikan perolehan laba bersih tahun 2020 dapat mencapai Rp46 miliar atau naik 43,75% dari target di 2019 sebesar Rp32 miliar. Target tersebut akan ditopang yang oleh penjualan alat kesehatan ke institusi pemerintah dan Palang Merah Indonesia (PMI). Sementara total penjualan tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp300 miliar dan pada tahun 2020 sebesar Rp422 miliar. Perseroan optimis target tersebut akan tercapai meski penjualan ke institusi pemerintah yang sempat tertunda karena adanya pelaksanaan pemilihan umum presiden namun saat ini sudah mulai berangsur membaik serta didukung oleh dana hasil IPO yang mencapai Rp149,6 miliar. Perseroan akan menggunakan 60% dana hasil IPO untuk pengembangan jaringan kantor cabang. Saat ini pasar alat kesehatan IRRA meliputi institusi pemerintah, seperti Kementerian Kesehatan, rumah sakit, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) serta PMI. IRRA mendistribusikan beberapa perangkat medis, seperti Oneject Auto Disable Syringe (ADS), Abbott Diagnostic, TerumoBCT dan Ortho Clinical Diagnostic.

Market Data

16 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	59.36	-0.22
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.40	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,416.10	1.96
Nickel (US\$/MT)	13,665.00	195.00
Tin (US\$/MT)	17,900.00	-300.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	74.35	11.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	64.95	1.59
CPO (ROTH) (US\$/MT)	482.50	5.00
CPO (MYR)/MT	1,869.50	-10.00
Rubber (MYR/Kg)	799.00	2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.25	4,210.65	29.23
ANTM (GR)	0.04	736.71	47.02

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,359.16	0.10	17.28	17.14	15.26	3.91	3.65	7,566.99
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,258.19	0.17	24.46	24.41	20.88	4.57	4.12	12,726.59
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,531.72	0.34	11.94	13.03	12.11	1.71	1.63	1,795.20
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,081.60	0.40	18.01	11.44	10.27	1.32	1.21	4,706.05
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,644.32	1.00	24.04	17.25	14.30	2.34	2.08	3,024.77
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,554.88	0.29	10.48	11.24	10.43	1.23	1.15	2,368.25
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,418.23	0.70	3.61	16.24	14.46	2.27	2.08	530.33
JAPAN	NIKKEI 225	21,685.90	0.20	8.35	15.37	14.85	1.55	1.45	3,318.70
MALAYSIA	KLCI	1,672.37	0.17	-1.08	16.93	15.86	1.65	1.57	260.41
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,347.95	-0.28	9.10	13.20	12.37	1.13	1.08	432.84

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,919.50	-88.50
EUR/IDR	15,674.75	-16.74
JPY/IDR	129.00	-0.01
SGD/IDR	10,265.12	3.36
AUD/IDR	9,800.72	18.40
GBP/IDR	17,424.43	-47.92
CNY/IDR	2,023.83	-1.53
MYR/IDR	3,387.98	-17.69
KRW/IDR	11.80	-0.08

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07184	0.00045
EUR / USD	1.12610	0.00030
JPY / USD	0.00927	0.00000
SGD / USD	0.73746	0.00011
AUD / USD	0.70410	0.00020
GBP / USD	1.25180	0.00020
CNY / USD	0.14540	0.00006
MYR / USD	0.24340	0.00027
100 KRW / USD	0.08480	-0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.58
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.70

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.78
3M	6.09
6M	6.05
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
16 Okt	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 2.3 dari 2.0
16 Okt	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
16 Okt	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
17 Okt	US Building Permits MoM	Naik menjadi 8.2% dari 7.7%
17 Okt	US Building Permits	Naik menjadi 1425 ribu dari 1419 ribu
17 Okt	US Housing Starts	Turun menjadi 1320 ribu dari 1364 ribu
17 Okt	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 210 ribu
17 Okt	US Continuing Claims	Turun menjadi 1670 ribu dari 1684 ribu
17 Okt	US Industrial Production MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.6%
17 Okt	US Manufacturing Production MoM	Turun menjadi -0.3% dari 0.5%
17 Okt	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.7% dari 77.9%
18 Okt	US Leading Index	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
22 Okt	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.45 juta dari 5.49 juta
22 Okt	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi -0.7% dari 1.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2330	2.64	6.26
BBNI IJ	7150	3.25	3.73
INKP IJ	7000	11.55	3.56
CPIN IJ	5700	3.64	2.94
FREN IJ	180	7.14	2.23
BBRI IJ	3940	0.51	2.19
INTP IJ	19600	3.43	2.15
TKIM IJ	10650	7.30	2.02
TPIA IJ	9125	1.39	2.00
BRPT IJ	940	2.73	2.00

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30875	-0.40	-2.74
ICBP IJ	11375	-1.94	-2.35
TLKM IJ	4170	-0.48	-1.78
TCPI IJ	6400	-4.48	-1.35
INCO IJ	3680	-3.92	-1.34
BMRI IJ	6575	-0.38	-1.04
ASII IJ	6400	-0.39	-0.91
PWON IJ	615	-3.15	-0.86
INDF IJ	7600	-1.30	-0.79
TBIG IJ	6650	-2.56	-0.71

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Digital Mediatama Maxima	Trade & Service	230.00	2692.31	14-16 Okt 2019	21 Okt 2019	Kresna Sekuritas
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	Trimegah Sekuritas MNC Sekuritas

Corporate Info

16 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
UNTR	408.00	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	23 Oct 2019
AUTO	19.00	Cash Dividend	08 Oct 2019	09 Oct 2019	10 Oct 2019	23 Oct 2019
ASGR	25.00	Cash Dividend	09 Oct 2019	10 Oct 2019	11 Oct 2019	23 Oct 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ATIC	Rights Issue	643:100	900.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 18 Okt 2019
ITMA	Rights Issue	2:1	750.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 18 Okt 2019
WAPO	Rights Issue	4:9	100.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 17 Okt 2019
MDKA	Stock Split	1:5	--	17 Okt 2019	18 Okt 2019	18 Okt 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PJAA	RUPSLB	16 Oct 2019	
IKAI	RUPSLB	17 Oct 2019	
BBTN	RUPSLB	18 Oct 2019	
SSTM	RUPSLB	18 Oct 2019	
VOKS	RUPSLB	18 Oct 2019	
ZINC	RUPSLB	18 Oct 2019	
PRIM	RUPSLB	21 Oct 2019	
BSWD	RUPST	22 Oct 2019	
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
BBKP	RUPSLB	24 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	

Please see disclaimer section at the end of this report

PGAS

TRADING BUY

S1 2190

R1 2260

S2 2120

R2 2330

Closing Price 2220

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 2190-Rp 2260
- Entry Rp 2220, take Profit Rp 2260

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.59	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	48.45	Positif
Bollinger Band (Mid)	4211	Negatif
MA5	2124	Positif



PTPP

TRADING BUY

S1 1640

R1 1725

S2 1555

R2 1810

Closing Price 1695

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1640-Rp 1725
- Entry Rp 1695, take Profit Rp 1725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.77	Positif
MACD	-4.59	Positif
True Strength Index (TSI)	7.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	1582	Positif
MA5	1616	Positif



Technical Analysis

16 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

WSKT

TRADING BUY

S1 1540

R1 1600

S2 1500

R2 1640

Closing Price 1570

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1540-Rp 1590
- Entry Rp 1570, take Profit Rp 1590

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.86	Positif
MACD	-4.06	Positif
True Strength Index (TSI)	9.93	Positif
Bollinger Band (Mid)	2299	Negatif
MA5	1527	Positif



BBNI

TRADING BUY

S1 6925

R1 7300

S2 6550

R2 7675

Closing Price 7150

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI mendekati area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 6925-Rp 7300
- Entry Rp 7150, take Profit Rp 7300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.27	Negatif
MACD	-3.23	Negatif
True Strength Index (TSI)	18.41	Positif
Bollinger Band (Mid)	1384	Positif
MA5	6910	Positif



Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

16 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

GGRM

TRADING BUY

S1 53725

R1

55625

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Down

S2 51825

R2

57525

Closing Price 54900

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 53725-Rp 55625
- Entry Rp 54900, take Profit Rp 55625

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.76	Negatif
MACD	-17.43	Positif
True Strength Index (TSI)	58.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	1769	Positif
MA5	52315	Positif



ISAT

TRADING BUY

S1 3060

R1

3450

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 2670

R2

3840

Closing Price 3260

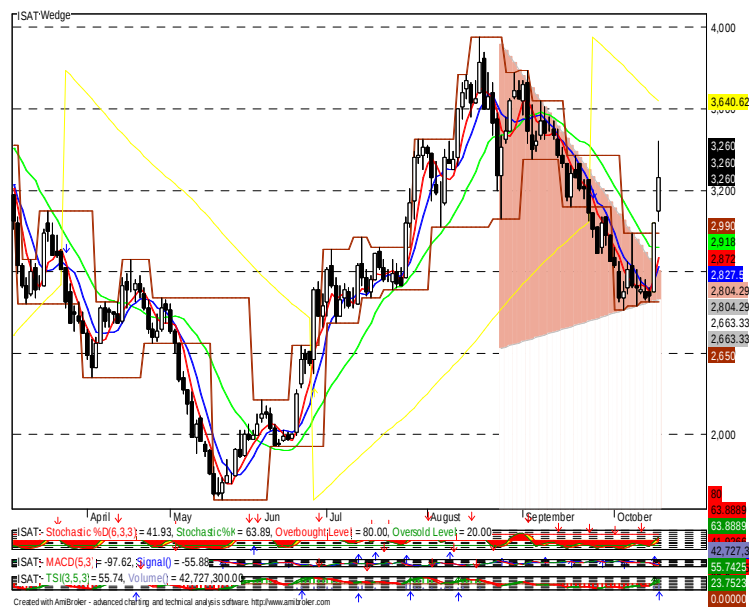
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3060-Rp 3450
- Entry Rp 3260, take Profit Rp 3450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.04	Positif
MACD	8.40	Positif
True Strength Index (TSI)	55.74	Positif
Bollinger Band (Mid)	148	Positif
MA5	2872	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10600	10600	10775	10175	10475	10775	11075	Negatif	Negatif	Negatif	11400	10325
LSIP	Trading Sell	1215	1215	1200	1165	1200	1235	1270	Positif	Negatif	Negatif	1310	1150
SGRO	Trading Buy	2130	2130	2150	2030	2090	2150	2210	Negatif	Positif	Positif	2350	2000
Mining													
PTBA	Trading Sell	2260	2260	2220	2160	2220	2280	2340	Positif	Positif	Positif	2770	2110
ADRO	Trading Sell	1330	1330	1295	1245	1295	1345	1395	Positif	Positif	Positif	1485	1165
MEDC	Trading Buy	655	655	665	625	645	665	685	Positif	Negatif	Positif	830	620
INCO	Trading Sell	3680	3680	3630	3480	3630	3780	3930	Negatif	Negatif	Negatif	4040	3310
ANTM	Trading Sell	985	985	965	965	980	995	1010	Positif	Negatif	Negatif	1170	915
TINS	Trading Buy	900	900	910	860	885	910	935	Positif	Positif	Positif	1285	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	468	468	474	446	460	474	488	Positif	Positif	Positif	505	448
SMGR	Trading Buy	12350	12350	12525	11725	12125	12525	12925	Positif	Positif	Positif	13500	10575
INTP	Trading Buy	19600	19600	19850	18450	19150	19850	20550	Positif	Positif	Positif	22300	17200
SMCB	Trading Buy	1315	1315	1340	1250	1295	1340	1385	Positif	Positif	Positif	1385	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6400	6400	6500	6275	6350	6425	6500	Positif	Negatif	Positif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	625	625	645	600	615	630	645	Positif	Positif	Positif	695	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7600	7600	7400	7400	7550	7700	7850	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7450
GGRM	Trading Buy	54900	54900	55625	51825	53725	55625	57525	Positif	Positif	Positif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	44750	44750	45025	43875	44450	45025	45600	Positif	Positif	Positif	48475	43875
KLBF	Trading Buy	1660	1660	1670	1600	1635	1670	1705	Positif	Negatif	Positif	1690	1620
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1390	1390	1380	1360	1380	1400	1420	Positif	Negatif	Negatif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1695	1695	1725	1555	1640	1725	1810	Positif	Positif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	1920	1920	1935	1855	1895	1935	1975	Positif	Positif	Positif	2160	1805
ADHI	Trading Buy	1245	1245	1255	1195	1225	1255	1285	Positif	Positif	Positif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1570	1570	1600	1500	1540	1600	1640	Positif	Positif	Positif	1800	1475
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2220	2220	2260	2120	2190	2260	2330	Positif	Positif	Positif	2300	1930
JSMR	Trading Buy	5700	5700	5775	5425	5600	5775	5950	Positif	Positif	Positif	5825	5275
ISAT	Trading Buy	3260	3260	3450	2670	3060	3450	3840	Positif	Positif	Positif	3790	2610
TLKM	Trading Buy	4170	4170	4190	4110	4150	4190	4230	Positif	Negatif	Positif	4440	4060
Finance													
BMRI	Trading Buy	6575	6575	6725	6425	6525	6625	6725	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	3940	3940	3980	3820	3900	3980	4060	Positif	Positif	Positif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	7150	7150	7300	6550	6925	7300	7675	Positif	Positif	Positif	8125	6650
BBCA	Trading Buy	30875	30875	31200	30525	30750	30975	31200	Positif	Negatif	Positif	31000	28900
BBTN	Trading Buy	1905	1905	1925	1835	1880	1925	1970	Positif	Positif	Positif	2290	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	20900	20900	21050	20300	20675	21050	21425	Positif	Positif	Positif	23775	19925
MPPA	Trading Buy	186	186	197	173	181	189	197	Positif	Positif	Positif	195	168

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.